

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada perilaku pola makan remaja di Yogyakarta, diantaranya yaitu persepsi remaja terhadap pola makan sehat dan pola makan tidak sehat, peran orangtua, guru, teman dan pemerintah dalam mempengaruhi pola makan pada remaja dan respon remaja terhadap iklan-iklan yang menggunakan daya tarik popularitas, cinta, prestasi dan rasa takut dalam mencegah konsumsi makanan tidak sehat. Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1.2 LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini obesitas menjadi salah satu masalah global yang dihadapi oleh banyak negara, khususnya negara berkembang. Banyak penelitian menunjukkan terus meningkatnya obesitas pada orang muda. Diperkirakan bahwa pada pergantian abad ke dua puluh satu 155,000,000 anak-anak dan remaja di dunia mengalami obesitas (Lobstein *et al.*, 2004). Angka obesitas di Indonesia yang dialami oleh remaja umur 15 tahun ke atas mencapai 19,1% di tahun 2010 (www.depkes.go.id accessed on 13 January 2011).

Obesitas pada masa remaja akan memberi resiko 17 kali lipat obesitas pada masa dewasa dan obesitas pada masa dewasa pada gilirannya akan

membawa peningkatan kemungkinan terkena sejumlah penyakit kronis, termasuk diabetes, penyakit jantung dan kanker (Lobstein *et al.*, 2004). Bahkan jika hal tersebut berlanjut maka akan menyebabkan risiko kematian yang lebih besar pada orang dewasa yang telah mengalami obesitas dari usia remaja. Obesitas juga memperbesar kemungkinan seseorang terkena penyakit-penyakit, diantaranya diabetes, jantung, dan kanker pada usia dewasa dan lanjut (www.who.int accessed on 17 November 2010). Biasanya penyakit-penyakit tersebut menyerang orang-orang tua, namun pada perkembangannya hari ini penyakit-penyakit tersebut mulai menyerang remaja bahkan anak-anak. Maka dari itu sangatlah penting untuk hidup sehat dengan melakukan cara pola makan sehat mulai dari usia remaja.

Pola hidup sehat, termasuk di dalamnya pola makan makanan sehat harus mulai dibangun sejak dini, pada usia remaja dan anak-anak. Usia remaja dianggap sebagai usia yang cocok untuk mulai menanamkan pola hidup sehat, salah satunya pola makan sehat. Karena masa remaja adalah masa yang unik, di mana seorang anak sedang mengalami perubahan menjadi orang dewasa, dimana usia remaja sangat berpengaruh pada perkembangan usia dewasa (Chan *et al.*, 2009). Salah satu cara untuk menanamkan pentingnya mengkonsumsi makanan sehat bagi remaja adalah mengkomunikasikannya atau mensosialisasikannya.

Dalam penelitian ini, pola makan sehat merupakan makan sehat didefinisikan sebagai perilaku makan yang memungkinkan orang untuk mencapai keadaan lengkap fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan sosial (www.who.int accessed on 17 November

2010). Kebiasaan makan makanan sehat berkembang melalui proses sosialisasi lewat keluarga, guru, pemerintah dan teman. Selain itu iklan juga dapat mempengaruhi konsumsi makanan pada remaja (Young, 2003).

Topik yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah cara yang paling efektif untuk mengkomunikasikan makanan sehat pada remaja. Topik ini dibahas karena banyaknya penyakit yang ada sekarang ini disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, salah satunya adalah mengkonsumsi makanan tidak sehat. Pola makan pada usia remaja memiliki pengaruh besar terhadap pola makan di usia dewasa (Lobstein *et al.*, 2004). Hal-hal yang akan diteliti adalah bagaimana persepsi remaja terhadap pola makan sehat dan pola makan tidak sehat, bagaimana peran orangtua, guru, teman dan pemerintah dalam mempengaruhi pola makan pada remaja, dan bagaimana respon remaja terhadap iklan-iklan yang menggunakan daya tarik popularitas, cinta, prestasi dan rasa takut dalam mencegah konsumsi makanan tidak sehat.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi remaja terhadap pola makan sehat dan pola makan tidak sehat?
2. Bagaimana peran orangtua, guru, teman, dan pemerintah dalam mempengaruhi pola makan pada remaja?

3. Bagaimana respon remaja terhadap iklan-iklan yang menggunakan daya tarik berita, popularitas, cinta, prestasi dan rasa takut dalam mencegah konsumsi makanan tidak sehat?

1.4 BATASAN DAN LINGKUP MASALAH

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan dan lingkup masalah sehingga memperjelas objek penelitian. Batasan dan lingkup masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kota Yogyakarta merupakan kota di mana penelitian akan dilakukan karena kota Yogyakarta merupakan kota pelajar di mana banyak pelajar yang menempuh pendidikan di kota ini.
2. Remaja yang akan diteliti adalah remaja dari dua sekolah yang berada di tengah kota Yogyakarta, karena sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah-sekolah favorit.
3. Faktor-faktor yang akan diteliti sesuai dengan riset “*Communicating Healthy Eating to Adolescents*” dari Kara Chan *et al.* (2009) yang terdiri dari persepsi remaja terhadap pola makan sehat dan pola makan tidak sehat, peran orangtua, guru, teman dan pemerintah dalam mempengaruhi pola makan sehat pada remaja dan respon remaja terhadap iklan-iklan yang menggunakan daya tarik popularitas, cinta, prestasi dan rasa takut dalam mencegah konsumsi makanan tidak sehat.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi persepsi remaja terhadap pola makan sehat dan pola makan tidak sehat.
2. Mengidentifikasi peran orangtua, guru, teman, dan pemerintah dalam mempengaruhi pola makan pada remaja.
3. Menelaah respon remaja terhadap iklan-iklan yang menggunakan daya tarik popularitas, cinta, prestasi dan rasa takut dalam mencegah konsumsi makanan tidak sehat.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademik

Replikasi dari riset Chan *et al.*, (2009) akan memberikan informasi tentang persepsi remaja terhadap makanan sehat dan memberikan informasi tentang cara mengkomunikasikan makanan sehat yang tepat pada remaja di Yogyakarta.

2. Manfaat Manajerial

Dengan adanya penelitian ini, maka pemasar dapat memasarkan makanan sehat pada remaja di Yogyakarta dengan cara yang tepat sehingga dapat meningkatkan konsumsi makanan sehat pada remaja di Yogyakarta.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan dan lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian dan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, sumber data, metode pengumpulan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini data telah dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan alat analisis yang telah ditentukan.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil dan implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan saran untuk penelitian selanjutnya.